

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas PGRI 1 Bandung khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Dan yang menjadi variabel bebasnya adalah minat belajar dan persepsi siswa tentang kompetensi guru sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas X.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Survey Explanatory*. Metode survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan dengan cara meneliti objek penelitian yang diambil dari data sampel secara sekilas. Hal ini dinyatakan oleh **Kerlinger** (dalam **Riduwan, 2004:49**) bahwa “penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, dan hubungan antar variabel sosiologi maupun psikologi”. Sedangkan *Explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut **Suharsimi Arikunto (2002:108)** “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X Sekolah Menengah Atas PGRI Bandung yang berjumlah 5 kelas. Berikut rincian jumlah siswa-siswi kelas X Sekolah Menengah Atas PGRI 1 Bandung:

Tabel 3. 1
Daftar Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Bandung

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X1	47
2	X2	46
3	X3	45
4	X4	46
5	X5	48
	Jumlah	232

3.3.2 Sampel

Sampel menurut **Suharsimi Arikunto (2005:117)** adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penarikan sampel proporsional. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus dari **Slovin (Riduwan, 2006: 65)** tentang besarnya sampel yang ditentukan menurut rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : N : populasi penelitian

n : sampel yang diambil dari populasi penelitian

e : prosentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolehir

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{232}{1 + 232 (0.05)^2} \\
 &= \frac{186}{1 + 0.58} \\
 &= \frac{186}{1.58} \\
 &= 146.83 \text{ (dibulatkan menjadi 147)}
 \end{aligned}$$

Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ke dalam strata dengan menggunakan alokasi proporsional (*proportional allocation*) dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad \text{(dalam Rani Andriyani, 2005)}$$

Keterangan: N_i = jumlah populasi kelompok

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel

Dengan demikian terdapat 5 kelompok perbandingan;

Kelas X1 : Kelas X2: Kelas X3: Kelas X4 : Kelas X5 = 47 : 46: 45 : 46 : 48

1. $X1 = 47/232 \times 147 = 29.78$ (dibulatkan menjadi 30 orang siswa)
2. $X2 = 46/232 \times 147 = 29.14$ (dibulatkan menjadi 29 orang siswa)
3. $X3 = 45/232 \times 147 = 28.51$ (dibulatkan menjadi 29 orang siswa)
4. $X4 = 46/232 \times 147 = 29.14$ (dibulatkan menjadi 29 orang siswa)
5. $X5 = 48/232 \times 147 = 30.41$ (dibulatkan menjadi 30 orang siswa)

Tabel 3. 2
Daftar Sampel

No	Kelas	Siswa
1	X1	30
2	X2	29
3	X3	29
4	X4	29
5	X5	30
	JUMLAH	147

Sumber : SMA PGRI 1 Bandung (data diolah)

Langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan siswa yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut;

1. membuat daftar populasi yang diurutkan berdasarkan kelas secara berurutan di secarik kertas
2. setiap nomor yang telah ditulis kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam kotak sesuai dengan kelasnya
3. kemudian kertas tersebut diambil sesuai dengan kebutuhan sampel di setiap kelas
4. nomor yang diambil merupakan nomor siswa yang akan dijadikan sampel

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Skala
Minat Belajar (X1)	Kecenderungan psikologis yang berlangsung secara terus menerus dan didasari dengan rasa senang terhadap mata pelajaran ekonomi	Skor minat belajar dengan skala likert, meliputi : 1. Frekuensi belajar 2. Lamanya belajar 3. Keinginan untuk mengetahui suatu objek yang diminati 4. Kegiatan-kegiatan yang disenangi 5. Jenis-jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disukai 6. Usaha-usaha untuk	Ordinal

		merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu yang diminati	
Persepsi siswa tentang kompetensi guru (X2)	Skor Persepsi kemampuan yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas fungsionalnya sehingga menggambarkan hakikat kualitatif dan perilaku guru yang tampak sangat berarti	<p>Skor persepsi kompetensi guru dengan skala likert dari Komponen-komponen kompetensi guru, yaitu:</p> <p>1. Kompetensi Pedagogik</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual ♣ Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran ♣ Mengembangkan kurikulum ♣ Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran ♣ Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik ♣ Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik ♣ Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar ♣ Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran <p>2. Kompetensi Kepribadian</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan ♣ Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil dewasa, arif, dan berwibawa ♣ Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat ♣ Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri ♣ Menjunjung tinggi kode etik profesi guru 	Ordinal

		<p>3. Kompetensi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif ♣ Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, orang tua dan masyarakat ♣ Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah ♣ Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain <p>4. Kompetensi Profesional</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu ♣ Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu ♣ Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif ♣ Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif ♣ Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri 	
Hasil Belajar (Y)	suatu keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan kemampuan dirinya dalam proses belajar	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai UTS yang diperoleh siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi	Interval

3.5 Teknik pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi, merupakan teknik mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Studi ini digunakan untuk mencari atau memperoleh hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, laporan serta dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Angket, yaitu terdiri dari sejumlah pernyataan yang semuanya menunjukkan terhadap suatu objek yang akan di ukur yang disebarakan kepada responden.
3. Wawancara, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan lisan. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru dan kepala sekolah serta perangkat sekolah lainnya

3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(\sum x^2) - (\sum x)^2][(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan : r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden penelitian

N = Jumlah responden penelitian

Dalam hal ini nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah :

$r_{xy} < 0,20$: validitas sangat rendah

$0,20 - 0,399$: validitas rendah

$0,40 - 0,699$: validitas sedang/cukup

$0,70 - 0,899$: validitas tinggi

$0,90 - 1,00$: validitas sangat tinggi

Perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikan atau pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil yang sudah didapat dari rumus *product moment* terus disubstitusikan ke dalam rumus *t*, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2004:137)

Keterangan : t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Hasil t hitung tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi t tabel dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5 % setiap item akan terbukti bila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95% serta derajat kebebasannya (dk) = $n - 2$. Kriteria pengujian item adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen (*Test of reliability*) untuk mengetahui apakah data yang telah dihasilkan dapat diandalkan. **Suharsimi Arikunto (2002: 154)** mengungkapkan bahwa reliabilitas menunjuk pada keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut semakin baik dan terpercaya maka akan menggambarkan data sesuai dengan kenyataannya.

Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_i^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Dimana :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$: jumlah varians butir

3.7 Teknik analisis data

Model analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk menguji kebenaran dari hipotesis akan digunakan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Dimana:

Y = Hasil Belajar

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Minat Belajar

X_2 = Persepsi siswa tentang kompetensi guru

e_i = standar error

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu diperhatikan dengan pengelolaan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive* (MSI). Langkah kerja MSI adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.

7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan

Rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

$$\text{dimana } K = 1 + [SVMin]$$

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Pengujian Hipotesis Regresi Majemuk Secara Individual (Uji *t*)

Pengujian hipotesis dengan uji *t* adalah untuk melihat pengaruh variable-variabel bebas (independent) terhadap variable terikat (dependen) secara parsial dilakukan dengan uji *t* ini. Uji signifikansinya dapat dihitung melalui rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{S_{ek}} \quad (\text{Gujarati, 2001:78})$$

Setelah diperoleh t_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan α disesuaikan, adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus :

$$t_{tabel} = n - k$$

Dimana :

$t = t_{tabel}$ pada α disesuaikan

n = banyak sample

k = variable bebas

Adapun kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (H_0 diterima, H_a ditolak)
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (H_0 ditolak, H_a diterima)

Kriteria uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y),
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y). Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,05 (5%) pada taraf signifikansi 95%.

3.8.2 Pengujian Hipotesis Regresi Berganda Secara Keseluruhan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Formulasi uji f:

$$F = \frac{ESS / (k - 1)}{RSS / (n - k)} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad (\text{Gujarati, 2001:120})$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

k = Parameter (jumlah variable independent)

n = Jumlah observasi

$F = F_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} .

Adapun ketentuan uji f adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Kriteria uji F adalah:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (keseluruhan variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y)
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (keseluruhan variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan (*overall significance*) variabel bebas X terhadap variabel terikat Y , untuk mengetahui seberapa pengaruhnya.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 (uji koefisien determinasi) merupakan pengujian model yang ingin mengetahui berapa besar persentase sumbangan variable independen terhadap naik turunnya variable dependen secara bersama-sama. Koefisien determinasi didefinisikan sebagai :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah kuadrat yang di jelaskan / regresi (ESS)}}{\text{Jumlah kuadrat total}}$$

Untuk mengetahui besarnya kemampuan variable independent dan menjelaskan variabel dependen maka dilakukan uji determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2} \quad (\text{Gujarati, 2001:139})$$

Besarnya nilai R^2 berkisar diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilainya semakin mendekati satu maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan variable terikatpun semakin dekat atau erat. Sebaliknya, jika R^2 semakin menjauhi angka satu, maka model tersebut dapat dinilai kurang baik karena hubungan antara variable bebas dan variable terikat jauh atau tidak erat.

3.9 Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari responden melalui angket atau kuesioner.